

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingkat kesulitan untuk mengelola dan menjalankan sebuah proyek semakin tinggi seiring dengan perkembangan dunia. Semakin tinggi tingkat kesulitannya, berarti semakin panjang durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek tersebut. Kota Gorontalo sebagai salah satu kota yang cukup tua di Pulau Sulawesi saat ini mengalami pertumbuhan jumlah penduduk dengan pesat yaitu di atas 2%. Perkembangan jumlah penduduk yang cukup signifikan ini tentunya membutuhkan penyediaan infrastruktur dan sarana prasarana yang memadai bagi masyarakatnya (Banteng, B.S.D 2015)

Proyek besar yang kompleks di mana terdapat begitu banyak kegiatan yang terjadi, harus dilakukan suatu penjadwalan yang sistematis dan terencana agar setiap kegiatan yang terjadi dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah di susun. Namun kadangkala perencanaan yang dibuat itu masih terdapat kekurangan. Hal ini biasa terjadi pada proyek yang berskala besar. Kekurangan itu diantaranya sistem penjadwalan yang kurang baik. Di mana proyek yang sebenarnya bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat, karena sistem penjadwalan yang buruk menjadi lebih lama sehingga proyek menjadi tidak efisien (Tuloli, M.Y 2004)

Upaya penyelesaian suatu proyek /pekerjaan, sangat diperlukan manajemen waktu (*time management*) yang baik pula. Hal ini dimaksudkan untuk mempertajam prioritas, dan mengusahakan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan proyek agar dicapai hasil yang maksimal dari sumber daya yang tersedia. Semuanya itu untuk mencapai tujuan dari sebuah proyek konstruksi yaitu kesuksesan yang memenuhi kriteria waktu (jadwal), biaya (anggaran) dan mutu (kualitas).

Pelaksanaan proyek yang baik dan sesuai dengan rencana memerlukan manajemen yang tepat, terutama manajemen waktu. Manajemen waktu dan pelaksanaan yang baik, akan memperkecil resiko sebuah proyek konstruksi tersebut

akan mengalami keterlambatan. Secara langsung hal tersebut akan mengurangi pembengkakan biaya proyek, serta pada akhirnya akan memberikan keuntungan tersendiri bagi para kontraktor sebagai penanggungjawab pelaksanaan proyek.

Peningkatan kualitas sebuah proyek diperlukan suatu evaluasi tentang pelaksanaan manajemen waktu pada proyek konstruksi tersebut sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama ini, yang nantinya dapat menjadi masukan bagi kontraktor sehingga dapat lebih baik lagi dalam pelaksanaan manajemen waktu.

Perencanaan dalam suatu proyek biasanya dilakukan untuk memastikan bahwa suatu pekerjaan dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu dengan kualitas yang diinginkan pada jangka waktu terbatas dan sesuai dengan target dan biaya. Meskipun demikian, penyimpangan terhadap rencana masih saja terjadi, dan dalam industri konstruksi ini sangatlah lumrah. Penyimpangan ini terjadi disebabkan karena faktor sifat alami dari proyek itu sendiri dan ketidakpastian yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem manajemen waktu pada proyek yang menjadi studi kasus sudah berjalan sesuai yang direncanakan atau tidak.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen waktu pada proyek konstruksi di pembangunan gedung Auditorium Oleh PT. Bumi Talaga Sejahtera ?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam sistem manajemen waktu pada proyek pembangunan gedung Auditorium tersebut ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah .

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen waktu pada proyek konstruksi yang dijadikan studi kasus
2. Mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen waktu pada lokasi penelitian

1.4. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan memfokuskan pada mengkaji pengaruh sistem manajemen waktu pada proyek konstruksi agar waktu pekerjaan, biaya pelaksanaan, kualitas pekerjaan pada suatu proyek konstruksi dapat terlaksana secara efisien . Responden dalam penelitian ini adalah pimpinan proyek, konsultan, kontraktor, mandor, dan pihak terkait lainnya.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu.

1. Masukan bagi ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Rekayasa Konstruksi
2. Bagi para kontraktor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengontrol bagaimana pelaksanaan *time management* pada proyek konstruksi
3. Bagi para mandor penelitian ini kiranya dapat menambah dan memperluas wawasan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memperlancar *time management* dan memperbaiki kinerja pada suatu pekerjaan.
4. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi bekal untuk terjun dalam dunia kerja nanti

1.6. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama / Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Kesimpulan
1	MY, Tuloli (2004)	Penerapan <i>crash program</i> untuk mengoptimasi biaya dan waktu pada proyek konstruksi	Untuk melakukan peninjauan kembali sistem penjadwalan pada proyek konstruksi dengan menggunakan <i>crash program</i> untuk mengantisipasi kekurangan efisiensi pemakaian biaya dan waktu pada proyek konstruksi	Penelitian ini menggunakan metode <i>crash program</i> untuk mengantisipasi kekurangan efisiensi pemakaian biaya dan waktu pada proyek konstruksi	Dari hasil penelitian diperoleh jadwal optimum yaitu 310 hari dengan biaya total Rp. 1.597.175.199,. Proyek ini dapat dipercepat 55 hari dari jadwal normal proyek 365 hari dengan biaya Rp. 1.596.563.077,.
2	Syahreza Haruna (2015)	Analisa penerapan manajemen waktu pada proyek pembangunan gedung pendidikan terpadu Politeknik Negeri Manado	Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen waktu dalam proyek gedung pendidikan terpadu di Politeknik Negeri Manado	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan dimana dikumpulkan referensi yang berhubungan dan studi lapangan dengan cara mengumpulkan data lapangan dan mengamati jalannya proyek	Dari hasil penelitian ini dapat diketahui penerapan manajemen waktu dalam proyek gedung pendidikan terpadu di Politeknik Negeri Manado.
3	Yunita Afliana (2013)	Pengendalian waktu dan biaya pekerjaan konstruksi sebagai dampak dari perubahan desain	Menggambarkan pengendalian terhadap pengaruh perubahan desain yang memberikan dampak pada waktu dan biaya pekerjaan konstruksi	Penelitian ini menggunakan dua metode pengendalian yaitu <i>Earned Value Analysis</i> (EVA) dan diintegrasikan metode pemendekan durasi jalur kritis (<i>Crashing Duration</i>) pada <i>Critical Path Methode</i> (CPM) menggunakan penerapan kerja lembur sebagai alternatif pengendalinya.	Berdasarkan analisa yang telah dilakukan terjadi penyimpangan waktu sebesar 7 minggu maka total masa kerja menjadi 37 minggu dari 30 minggu waktu rencana dengan besaran biaya yang diestimasi adalah Rp.9.489.206.129,03.

4	Fiki Aryani (2013)	Analisa penerapan manajemen waktu pada proyek konstruksi jalan kalimantan barat	Untuk dapat mengevaluasi manajemen waktu yang diterapkan dan menggambarkan manajemen waktu seperti apa yang diterapkan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan, dengan maksud untuk menemukan unsur-unsurnya kemudian dianalisis bahkan juga diperbandingkan.	Berdasarkan hasil analisis penelitan ini dapat diketahui pelaksanaan manajemen waktu, aspek – aspek manajemen waktu apakah sudah diterapkan dengan baik.
5	Wanda R. Uno (2018)	Efektivitas penerapan sistem manajemen waktu pada proyek konstruksi	Untuk dapat mengetahui efektivitas penerapan sistem manajemen waktu dan kendala – kendala yang dihadapi serta dapat memberikan saran terhadap kendala – kendala yang dihadapi pada proyek konstruksi yang dijadikan studi kasus	Penelitian ini menggunakan Metode identifikasi dan metode wawancara	Berdasarkan hasil analisa pelaksanaan manajemen waktu pada proyek lokasi penelitian belum terlaksana dengan baik dikarenakan waktu yang pelaksanaan proyek yang terlambat dari perencanaan.

Sumber : Data Primer (2018)